

## RINGKASAN

Kebutuhan sekunder yang saat ini berkembang di masyarakat modern terkait pemenuhan gaya hidup yaitu dengan berkunjung ke kedai kopi. Kedai kopi selain dipandang sebagai salah satu gaya hidup bagi generasi muda, kedai kopi juga dianggap sebagai tempat pengasingan diri yang nyaman untuk melepaskan penat dari rutinitas sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya hidup dan alienasi pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto. Penelitian ini dilakukan di Kedai Kopi Siklus Purwokerto dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan distribusi frekuensi. Penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk mengukur gaya hidup pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto dan menggunakan lima indikator untuk mengukur alienasi pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan gaya hidup pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto masuk kategori sedang yang artinya gaya hidup hedonisme sudah dirasakan oleh pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto. Salah satu indikator yang menggambarkan gaya hidup tersebut adalah indikator ketertarikan dan pilihan terhadap gaya hidup, responden senang menjadi pusat perhatian, menyukai barang-barang bermerk, mengikuti trend, dan boros dalam membelanjakan uang sehari-hari. Alienasi pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto masuk ke kategori sedang yang artinya pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto sudah merasa teralienasi. Salah satu indikator yang menggambarkan alienasi adalah *social estrangement*, responden memiliki tingkat perasaan terasing secara emosional atau merasa tidak memiliki koneksi dengan lingkungan sosial mereka dan kehilangan rasa keterikatan dengan lingkungan sosialnya.

Gaya hidup hedonisme sudah dirasakan oleh pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto, untuk mengurangi hal tersebut pengunjung diharapkan selalu memanfaatkan uang dan waktu dengan sebaik-baiknya dan berusaha menjadi pribadi yang produktif, sehingga gaya hidup dapat lebih positif. Pengunjung Kedai Kopi Siklus Purwokerto sudah merasa teralienasi, maka dari itu pengunjung diharapkan tidak terlalu membatasi diri dengan lingkungan sosial, lebih bersikap terbuka pada pengalaman hidup dan dapat memaknai setiap aktivitas yang dilakukannya.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Alienasi, Kedai Kopi

## SUMMARY

Secondary needs that are currently developing in modern society related to lifestyle fulfillment are visiting coffee shops. Besides being seen as one of the lifestyles for the younger generation, coffee shops are also considered as a comfortable place of seclusion to release fatigue from the daily routine. Based on this, this study aims to describe the lifestyle and alienation of visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop. This research was conducted at Siklus Purwokerto Coffee Shop with descriptive quantitative approach. The sampling technique in this study used simple random sampling with data collection using a questionnaire. The data analysis method used is using frequency distribution. This study uses three indicators to measure the lifestyle of visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop and uses five indicators to measure the alienation of visitors to Kedai Kopi Siklus Purwokerto.

The results of this study indicate that the lifestyle of visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop is in the medium category, which means that the hedonism lifestyle has been felt by visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop. One of the indicators that describe the lifestyle is the indicator of attraction and choice of lifestyle, respondents like to be the center of attention, like branded goods, follow trends, and are wasteful in spending daily money. Alienation of visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop falls into the medium category, which means that visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop already feel alienated. One of the indicators that describe alienation is social estrangement, respondents have a level of feeling emotionally alienated or feel they have no connection with their social environment and lose a sense of attachment to their social environment.

Hedonism lifestyle has been felt by visitors of Siklus Purwokerto Coffee Shop, to reduce this, visitors are expected to always make the best use of money and time and try to be a productive person, so that lifestyle can be more positive. Visitors to Siklus Purwokerto Coffee Shop already feel alienated, therefore visitors are expected not to limit themselves too much with the social environment, be more open to life experiences and be able to interpret every activity they do.

Key Words : Lifestyle, Alienation, Coffee Shop